

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Sampah secara fisik terdiri dari banyaknya komponen yang membentuknya, seperti kertas, kayu, logam, kaca, plastik, dan lain sebagainya. Informasi terkait komposisi fisik sampah ini sangat penting untuk pemilahan dan pengolahan sampah, serta sebagai analisis perencanaan fasilitas pembuangan akhir (Runtuuwu, 2020). Sampah harus dibuang dengan cara yang tidak mencemari lingkungan atau membahayakan kesehatan. Oleh karena itu, dalam kegiatan sehari-hari masyarakat sebaiknya tidak menggunakan bahan-bahan yang dapat menimbulkan banyak sampah (Syahrudin, A., & Putri, 2022).

Pemilahan sampah yang tidak tepat dapat meningkatkan risiko kesehatan dan lingkungan. Sampah organik yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi tempat berkembang biak bagi vektor penyakit seperti lalat dan tikus, yang dapat menyebarkan penyakit ke manusia. Selain itu, pembusukan sampah organik dapat menghasilkan bau tidak sedap dan mencemari air tanah (Kusdiah et al., 2024). Sampah anorganik yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran tanah dan air serta mengganggu ekosistem. Sampah plastik, misalnya, dapat mencemari laut dan membahayakan kehidupan laut. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan pemilahan sampah dengan tepat. (Handayani, 2023).

Pemilahan sampah ini perlu diterapkan secara langsung dari asal sumbernya yaitu manusia yang menimbulkan sampah. Tujuan dari sistem pemilahan sampah ini adalah untuk berperilaku membuang sampah berdasarkan jenisnya. Jenis sampah tersebut meliputi sampah organik, sampah anorganik. Sampah organik adalah jenis limbah yang asalnya dari makhluk hidup seperti daun, ranting pohon, dan sisa makanan. Sebaliknya, sampah anorganik termasuk ke dalam jenis limbah yang asalnya bukan dari makhluk hidup contohnya botol minuman, kaleng, kertas atau tisu (N. E. Lestari et al., 2020). Dari setiap jenis sampah tersebut mempunyai dampak yang berbeda-beda terhadap lingkungan. Sampah organik dapat mengalami pembusukan dan menghasilkan gas metana yang berpengaruh terhadap pemanasan global. Sementara itu, sampah anorganik membutuhkan waktu ratusan tahun untuk akhirnya dapat terurai oleh alam (Londa, 2024).

Pemilahan sampah ini berlaku di dalam lingkungan sekolah karena lembaga pendidikan dapat menciptakan bentuk pencegahan yang tepat dalam mengimplementasikan nilai peduli dan cinta terhadap lingkungan sekitar kepada penerus bangsa (Febriyanti et al., 2023). Rendahnya tingkat kesadaran dan pengetahuan anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan dan cara pengolahan sampah yang baik dan benar, sehingga dapat menyebabkan perilaku yang tidak peduli terhadap lingkungan (Hadi, 2021). Rendahnya pengetahuan anak-anak tentang jenis sampah dan cara pengelolaan sampah akan merusak

lingkungan disekitarnya. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam memberikan edukasi lingkungan yang komprehensif sehingga meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di masa depan (Andi Irfan et al., 2023).

Menurut penelitian (Kusdiah et al., 2024), penumpukan sampah dapat menyebabkan banjir, perubahan iklim, polusi, dan penyebaran penyakit. Oleh karena itu, untuk mengurangi masalah seperti banjir dan penyebaran penyakit akibat sampah, penting untuk mengajarkan anak-anak sejak dini cara membuang sampah dengan benar.

Salah satu upaya untuk peningkatan pengetahuan dan sikap siswa tentang pemilahan sampah adalah melalui edukasi. Edukasi ini bertujuan untuk mengubah perilaku berupa pengetahuan, sikap, dan tindakan yang awalnya tidak sehat menuju perilaku sehat. Pelaksanaan edukasi ini akan optimal dengan menggunakan media penyuluhan yang tepat (Marcella Prisillia, 2023)

Panti asuhan sebagai salah satu lembaga sosial yang menampung dan mendidik anak-anak kurang mampu, memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kebiasaan hidup sehat serta peduli lingkungan. Anak-anak panti asuhan perlu diberikan edukasi yang tepat mengenai pentingnya pemilahan sampah agar mereka tumbuh menjadi individu yang sadar dan bertanggung jawab terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan (Sinaga et al., 2025) .

Berdasarkan data BPS Kota Padang tahun jumlah Panti Asuhan tahun 2022 adalah sebanyak 35, tahun 2023 sebanyak 37 dan tahun 2024 sebanyak 35 (BPS Kota Padang, 2025). Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang merupakan salah satu panti di Kota Padang yang berlokasi di Jl.Gajah Mada No.41 B, RT. 05/RW. 03 Padang. Panti ini menampung khusus untuk laki – laki yang berjumlah sebanyak 45 orang anak.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan secara observasi pada tanggal 4 Maret 2025 terhadap 5 anak Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang. Didapatkan informasi bahwa 3 orang anak tidak tahu tentang pemilahan sampah dan bersikap kurang baik terhadap pemilahan sampah. Kemudian 2 orang anak sudah mengetahui pemilahan sampah dan sudah menunjukkan sikap yang baik terhadap pemilahan sampah .

Berdasarkan uraian di atas telah dilakukan penelitian tentang “Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Anak Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi Tentang Pemilahan Sampah di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang Tahun 2025”.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ” Apakah ada Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Anak Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi Tentang Pemilahan Sampah di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang Tahun 2025? ”.

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum untuk mengetahui Perbedaan pemberian edukasi terhadap pengetahuan dan sikap pemilahan sampah pada anak Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang Tahun 2025”.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi rata-rata pengetahuan siswa tentang pemilahan sampah sebelum edukasi pada anak Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang Tahun 2025.
- b. Diketahui distribusi rata-rata pengetahuan siswa tentang pemilahan sampah setelah edukasi pada anak Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang Tahun 2025.
- c. Diketahui distribusi rata-rata sikap siswa tentang pemilahan sampah sebelum edukasi pada anak Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang Tahun 2025.
- d. Diketahui distribusi rata-rata sikap siswa tentang pemilahan sampah sesudah edukasi pada anak Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang Tahun 2025.
- e. Diketahui perbedaan pengetahuan anak sebelum dan sesudah pemberian edukasi tentang pemilahan sampah di panti asuhan putra darul ma'arif al karimiyah padang tahun 2025.
- f. Diketahui perbedaan sikap anak sebelum dan sesudah pemberian edukasi

tentang pemilahan sampah di panti asuhan putra darul ma'arif al karimiyah padang tahun 2025.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

###### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu dan meningkatkan pengetahuan peneliti tentang Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Anak Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi Tentang Pemilahan Sampah di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang Tahun 2025.

###### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi ataupun data untuk penelitian selanjutnya tentang pemilahan sampah pada anak.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Tempat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi pihak panti tentang pemilahan sampah pada anak Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang Tahun 2025.

###### **b. Bagi Universitas Alifah Padang**

Sebagai bahan bacaan terkait Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap

Anak Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi Tentang Pemilahan Sampah di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang Tahun 2025.

### **E. Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Anak Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi Tentang Pemilahan Sampah di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang Tahun 2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental* dengan desain *one-group pre test-post test design*. Populasi penelitian adalah seluruh anak Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang sebanyak 45 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total populasi* terhadap 40 orang anak Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini dilaksanakan di bulan Mei 2025. Analisa yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat menggunakan uji *Wilcoxon* karena data berdistribusi tidak normal .